

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dan menyeluruh dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB (Varney, 2010 dalam Desiantasari, 2019).

Bidan mempunyai peran yang sangat penting dengan memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan (*women centered care*) secara berkelanjutan. Bidan memberikan asuhan komprehensif, mandiri dan bertanggung jawab terhadap asuhan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan perempuan. *International Confederation of Midwifery* (ICM),

menyatakan bahwa filosofi pendidikan bidan harus konsisten dengan filosofi asuhan kebidanan. Filosofi asuhan kebidanan adalah meyakini bahwa proses reproduksi perempuan merupakan proses alamiah dan normal yang dialami oleh setiap perempuan (Dewi, 2016).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 menyatakan bahwa angka kematian ibu merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu

target global *Sustainable Development Goals* (SDG'S) dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. AKI di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (Nugrahaeni, 2021).

Program kesehatan keluarga pada Kementerian Kesehatan Indonesia yang terdokumentasikan pada tahun 2020, didapati AKI menunjukkan angka 4.627 kematian di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 yaitu sebesar 4.221 kematian. Penyebab kematian ibu Sebagian besar disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Data laporan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2020 tercatat sebanyak 115 kasus kematian ibu, sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 87.680, maka kematian ibu maternal di provinsi Kalimantan barat pada tahun 2020 adalah 131 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu terbesar ada di Kabupaten Sintang, yaitu sebesar 244 per 100.000 kelahiran hidup, dan terkecil ada di Kota Pontianak, yaitu sebesar 72 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2021).

Kasus kematian ibu selama kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2016 hingga 2020 mengalami penurunan. Kasus kematian ibu pada tahun 2020 sebanyak 8 kasus. Distribusi kematian ibu terdapat di lima kecamatan di Kota

Pontianak. Kasus tertinggi terjadi pada kecamatan Pontianak Selatan sebanyak 3 kasus dan Pontianak Kota sebanyak 2 kasus (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2021).

Upaya yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of care*) mulai dari hamil, bersalin, nifas, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi. Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal minimal 4 kali selama masa kehamilan yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama. Minimal 1 kali pada trimester kedua, minimal 2 kali pada trimester ketiga. Pelayanan tersebut diberikan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe) (Kemenkes RI, 2015 dalam Inayah, 2019).

Dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, banyak negara fokus kepada penguatan kapasitas di tingkat individu, kelompok, organisasi dan lingkungan termasuk dalam pengaturan kesehatan. Secara konseptual penguatan kapasitas lebih dari sekedar perolehan pengetahuan. Ini juga mencakup domain teknik, intrapersonal dan interpersonal. Konsep penguatan kapasitas di bidang kesehatan disediakan, dilaksanakan dan disampaikan oleh tenaga kesehatan, seperti seorang bidan untuk kelompok usia remaja (Lisum, Waluyo and Supardi, 2021).

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dibagi menjadi 3 triwulan pertama dimulai sampai 3 bulan, triwulan kedua dari bulan ke-4 sampai ke-6, triwulan ketiga dari bulan ke-7 sampai 9 bulan (Pudiastuti, 2012). Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Mula-mula kekuatan yang muncul kecil, kemudian terus meningkat sampai pada puncaknya pembukaan serviks lengkap sehingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu (Rohani, Saswita and Marisah, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Eqka Hartikasih, didapati data pada tahun 2021 jumlah kunjungan ANC K4 berjumlah 186 orang, INC berjumlah 172 orang, BBL berjumlah 172 orang, nifas berjumlah 172 orang dan KB pasca salin berjumlah 169 orang. Dari data tersebut didapati juga beberapa komplikasi persalinan yang patologis seperti perdarahan terdapat 6 kasus tertangani, pre eklampsia sedang terdapat 2 kasus tertangani, dan kelainan letak terdapat 2 kasus dan dilakukan rujukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. B dan Bayi Ny. B di PMB Eqka Hartikasih Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2021”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. B dan Bayi Ny. B di PMB Eqka Hartikasih Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2021?.”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. B dan Bayi Ny. B di PMB Eqka Hartikasih Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2021.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. B dan Bayi Ny. B dengan persalinan normal.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. B dan Bayi Ny. B dengan persalinan normal.
- c. Untuk menegakkan analisa pada kasus Ny. B dan Bayi Ny. B dengan persalinan normal.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada kasus Ny. B dan Bayi Ny. B dengan persalinan normal.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori pada kasus Ny. B dan Bayi Ny. B dengan persalinan normal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi PMB Eqka Hartikasih Kota Pontianak

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lahan praktik khususnya pengetahuan bagi bidan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

##### 2. Bagi Pengguna

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang persalinan normal.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/ penjelasan ilmiah), terdiri atas:

1. Ruang lingkup materi yaitu terdiri dari materi kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan Keluarga Berencana (KB).
2. Ruang lingkup responden, untuk yang diberikan asuhan kebidanan adalah Ny. B dan Bayi Ny. B dan yang memberikan asuhan kebidanan pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir adalah PMB Eqka Hartikasih.
3. Ruang lingkup waktu, yaitu dari tanggal 28 November 2021 hingga 01 Februari 2022.

4. Ruang lingkup tempat, yaitu pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir (BBL) adalah di PMB Eqka Hartikasih dan rumah pasien jalan Jl. Dr. Sutomo, Gg. Rawasari 3.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Prasasti, D (2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dan By. Ny. I Di Wilayah Kota Pontianak	Desain penelitian observasi dengan pendekatan studi kasus	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. I dan By. Ny. I dengan menggunakan 7 langkah varney
2.	Mardiah, A (2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan By. Ny. H Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak	Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Terdapat kesenjangan antara teori dan kasus asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H
3.	Malinda, A (2020)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. E dan By. Ny. E Di Wilayah Kerja Pontianak Selatan	Observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Setelah diterapkannya asuhan kebidanan didapat hasil yang baik seperti kondisi ibu dan bayi yang sehat dan aman

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subjek, waktu dan hasil penelitiannya,

sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan komprehensif pada Ny. B dan Bayi Ny.

B dengan persalinan normal.